

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era modern. Perkembangan teknologi juga berdampak pada bidang pendidikan, proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya media, metode, dan hasil belajar. Media digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.<sup>2</sup>

Pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual.<sup>3</sup> Pendidikan juga memiliki peran penting untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai terbuka serta demokratis, karenanya pengembangan dalam bidang pendidikan harus selalu dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Pendidikan dapat diraih dengan proses belajar, suatu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu guru. Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan, tetapi mengajar juga memiliki arti suatu usaha untuk mentransfer ilmu agar dapat dipahami dan dimengerti serta dapat diterapkan kembali oleh

---

<sup>2</sup> Nurkholis Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (January 1, 1970): hal. 24-25, <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>.

<sup>3</sup> Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Cet. 1 (Bandung: MSQ Publishing, 2010).

<sup>4</sup> - Nur Isroatul Khusna, 198008222008012018 Ummu Sholihah, and - Bagus Setiawan, "Turnitin Artikel 'Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Di MTsN Tulungagung,'" Other (ULM Banjarmasin: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS, 2018), hal.213, <http://repo.uinsatu.ac.id/16938/>.

peserta didik. Dengan suatu upaya menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga bisa memotivasi peserta didik untuk senantiasa bertanya serta mengemukakan ide-ide mereka dengan baik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, maka dengan terciptanya kondisi tersebut kemudian berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal.<sup>5</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari berbagai konsep atau materi ilmu-ilmu sosial yang digabungkan untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah. IPS bukan ilmu mandiri seperti halnya ilmu-ilmu sosial lainnya, namun materi IPS menggunakan bahan-bahan ilmu sosial yang dipilih dan disamakan dengan tujuan pengajaran dan pendidikan.<sup>6</sup>

Media merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari suatu proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa selama proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadi alat penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus

---

<sup>5</sup> Kosilah Kosilah And Septian Septian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, No. 6 (October 24, 2020): Hal.1139-1140, <https://doi.org/10.47492/Jip.V1i6.214>.

<sup>6</sup> Eka Susanti, Henni Endayani, and Nuriza Dora (editor), *Konsep Dasar IPS* (CV. Widya Puspita, 2018), hal.1, <http://repository.uinsu.ac.id/10915/>.

<sup>7</sup> Diyan Yusri and Ahmad Zaki, "Penggunaan Media Pembelajaran :," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (August 17, 2020): hal.812, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>.

dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang ditetapkan oleh sekolah.<sup>8</sup>

Saat ini pembelajaran di kelas sudah mengarah pada pandangan konstruktivisme, yaitu harus melibatkan aktivitas yang mendukung bagi semua siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan penalaran analitis dan kritis, pemecahan masalah, dan komunikasi, dan mencapai kebiasaan berpikir. Teori belajar konstruktivisme merupakan sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar dan mencari kebutuhannya dengan kemampuan menemukan keinginan dan kebutuhannya dengan bantuan fasilitasi dari orang lain.<sup>9</sup> Seperti pada umumnya, seorang siswa akan belajar apa yang ingin mereka ketahui bisa dari siswa tersebut mencari tahu sendiri dan juga bisa datang dari fasilitasi guru.

Tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, yang menawarkan berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran. Meskipun banyak permasalahan yang dihadapi, seorang guru atau pendidik harus tetap bersikap profesional dan bertanggung jawab demi keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu seorang guru atau pendidik sebisa mungkin harus menciptakan inovasi atau memanfaatkan media pembelajaran yang ada sehingga pembelajaran nantinya dapat berjalan dengan baik dan para peserta didik dapat memahami materi dengan baik.<sup>10</sup> Diharapkan dengan adanya suatu perubahan

---

<sup>8</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (June 27, 2018): 172, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

<sup>9</sup> Nurfatihah Ugha Sugrah, "Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains," *Humanika* 19, no. 2 (February 24, 2020): 123, <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>.

<sup>10</sup> Irinna Aulia Nafrin and Hudaidah Hudaidah, "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (April 3, 2021): 458–59, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>.

dan inovasi baru menjadikan siswa lebih meningkatkan minat siswa untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dinilai sangat penting pengaruhnya dalam mengubah proses pembelajaran. Teknologi membentuk siswa dalam proses belajar secara mandiri. Proses pengembangan pembelajaran tentunya berbeda-beda untuk setiap pembelajaran, disesuaikan dengan sifat atau konsep mata pelajaran tersebut. Semakin abstrak konsep suatu pelajaran maka semakin sulit untuk mengajarkan konsep kepada siswa. Salah satunya mata pelajaran IPS terdapat banyak sekali konsep-konsep materi yang membutuhkan visualisasi untuk mudah dipahami oleh para siswa.<sup>11</sup>

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang besar dalam bidang pendidikan, selama masa pandemi covid-19 ini banyak model pembelajaran yang digunakan oleh para guru dan murid untuk terus melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang tersedia, dengan banyaknya perkembangan media online akan memungkinkan para siswa mencari tahu bahan ajar mereka sendiri.<sup>12</sup> Dampak dari perkembangan teknologi yang semakin pesat dan menarik untuk dinikmati siswa sekolah menengah pertama, banyak sekolah juga menyediakan fasilitas teknologi sebagai sarana atau proses pengajaran. Dengan memanfaatkan teknologi terkini yang digunakan sebagai inovasi yang dilakukan guru dapat diyakini selama proses pembelajaran akan lebih menarik juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang cukup bagus untuk dijadikan media pembelajaran siswa sekolah menengah pertama adalah menggunakan media pembelajaran berupa *website* pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno and Abd Rahman K. Ma'ruf, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, no. 3 (December 1, 2016): hal.172, <https://doi.org/10.21009/jtp.v18i3.5372>.

<sup>12</sup> Uno and Ma'ruf, hal.174.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2021, 6 April 2021, dan 13 April 2021 di MTs Assyafiiyah Gondang, media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar masih kurang efektif, penyampaian materi pembelajaran oleh guru hanya disampaikan melalui *wattshap* dengan mengirimkan materi dalam bentuk *word*, *pdf* dan *ppt* yang dibuat oleh guru ajar. Setelahnya guru hanya memberikan beberapa soal terkait materi dan para siswa diberi waktu dalam mengerjakan tugas tersebut lalu siswa mengumpulkan tugas mereka sesuai perintah dari guru. Saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak bisa menyampaikan materi pelajaran secara optimal karena pada saat pembelajaran daring tidak semua siswa bisa mengikuti proses pembelajaran, salah satu penyebabnya yaitu masih ada siswa yang belum memiliki *handphone* dan banyak alasan lainnya seperti tidak memiliki kuota internet. Masih banyak siswa yang tidak terlibat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena merasa pembelajaran IPS kurang menyenangkan dan kurang diminati oleh siswa yang kemudian mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa.<sup>13</sup>

System pembelajaran di MTs Assyafi'iyah Gondang berlangsung secara tatap muka dan terkadang masih dilaksanakan secara daring, pada saat pembelajaran tatap muka semua siswa bisa masuk 100% dikarenakan sedikitnya siswa yang ada di MTs Assyafi'iyah Gondang. Rata-rata jumlah murid perkelasnya yaitu 18 anak, sehingga memungkinkan untuk semua murid masuk keseluruhan karena di kelas mereka sudah bisa menjaga jarak satu dengan lainnya. Berdasarkan hasil observasi ketika saya mengajar mata pelajaran IPS di kelas, beberapa siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapat mereka, ada siswa yang hanya diam maupun siswa yang asyik mengobrol bahkan bermain dengan temannya. Pada saat saya memberikan kuis

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS kelas VII MTs Assyafi'iyah Gondang pada tanggal 30 Maret 2021

tanya jawab siswa sangat bersemangat dan antusias untuk menjawab pertanyaan. Pada saat saya memberikan latihan soal pada materi dinamika penduduk, ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik, yaitu beberapa siswa yang asyik mengobrol sendiri dengan temannya. Pada suatu saat mengajar ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa sangat pusing dengan mata pelajaran IPS karena semakin sulit dan ada beberapa hitungan dan banyaknya materi yang harus tersampaikan yang mengakibatkan siswa kadang merasa bosan.<sup>14</sup>

Adanya permasalahan yang dialami oleh siswa MTs Assyafi'iyah Gondang, memunculkan pemikiran untuk mengembangkan media ajar berbasis *website* yang dapat menambah pengetahuan dan semangat siswa. Media *website* sangat cocok untuk dijadikan alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. Media *website* juga digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan dampak positif penggunaan internet. Diharapkan dengan adanya media pembelajaran berupa *website* dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman materi yang disampaikan, yang tentu saja dalam hal ini membutuhkan peran yang baik dari para tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran daring ini agar dapat digunakan secara terarah dengan baik dan sesuai dengan proses pembelajaran.

Penggunaan media ajar berbasis *website* sudah pernah dilakukan Novia Bulow pada mata pelajaran agama islam, hasil belajar siswa pada kelas VIII pada mata pelajaran agama islam setelah penggunaan media pembelajaran berbasis *website* mengalami peningkatan dari *pretest* sampai dengan *posttest* dengan nilai ketuntasan belajar pada *pretest* 12,5% dan pada *posttest* 93,75%.<sup>15</sup> Sedangkan penelitian lain oleh Sri Wahyuni dalam pemahaman konsep wawasan nusantara pada pembelajaran PKn, menghasilkan nilai yang

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi Pada Saat Magang II di MTs Assyafi'iyah Gondang

<sup>15</sup> Novia Bulow, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Smp Yapim Manado," *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado*, 2020.

diperoleh siswa sebelum diberikan media *website* memiliki rata-rata nilai *pretest* yaitu 57,14 berada pada kategori rendah, dan setelah pembelajaran menggunakan *website* menghasilkan nilai rata-rata *posttest* siswa sebanyak 84,3 yang berada pada kategori tinggi.<sup>16</sup>

*Wordpress* merupakan salah satu *platform* yang bisa digunakan untuk membuat berbagai *blog* dan *website* yang tentunya mempunyai berbagai fungsi serta kegunaan yang berbasis PHP dan MySQL.<sup>17</sup> *Hypertext Preprocessor* (PHP) memiliki fungsi umum yang terutama digunakan untuk pengembangan *website* atau Bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat alur pada *website* dan berbagai aplikasi. Sedangkan MySQL merupakan suatu *system management database* relasional yang berbasis SQL (*Structured Query Language*), MySQL bisa digunakan untuk berbagai tujuan termasuk gudang data, *e-commerce*, dan aplikasi pencatatan.

*Wordpress* adalah sebuah perangkat lunak yang ditulis dalam PHP dan mendukung sistem basis data MySQL. *Wordpress* dibuat oleh pengembangnya sebagai perangkat lunak *webbloging* atau *blogging* yang merupakan peralatan penting dalam dunia bisnis, pendidikan dan hiburan. *Wordpress* adalah sebuah aplikasi *open source* yang sangat populer yang digunakan sebagai *weblog*. *Wordpress* dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, dengan MySQL sebagai databasenya. Selain sebagai *blog*, *wordpress* juga dipakai sebagai sebuah *content management system* atau disebut (*CSM*) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.<sup>18</sup>

*Wordpress* adalah aplikasi atau *software* pembangun *e-learning* yang dapat digunakan dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan keinginan. Untuk pembelajaran juga dapat memudahkan siswa mengakses pelajaran dimanapun

---

<sup>16</sup> Sri Wahyuni, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web (Virtual Map) Terhadap Pemahaman Konsep Wawasan Nusantara Pada Pembelajaran Pkn Siswa Sd Negeri No.184 Baru Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai," *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020, hal.74.

<sup>17</sup> Ariata C, "Apa Itu WordPress? Pengertian WordPress Dan Sejarahnya," June 16, 2022, <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-wordpress>.

<sup>18</sup> C.

dan kapanpun tanpa batasan waktu. Kelebihan yang dimiliki *wordpress* antara lain dapat digunakan secara online maupun offline, waktu kemunculan (*loading time*) relative cepat, tampilan bisa dibuat semenarik, dinamis, dan interaktif, dapat memasukkan berbagai gambar, teks, animasi, serta video, dapat digunakan sebagai media pembelajaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Ajar Multimedia Berbasis *Website* Tema Kondisi Alam Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan IPS Terpadu di MTs Assyafi’iyah Gondang”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat identifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Media ajar pada mata pelajaran IPS Terpadu masih kurang efisien.
2. Kurangnya pengembangan media pembelajaran dari sekolah yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu.
3. Kurangnya pengembangan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya inovasi dari pengembangan media pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Sesudah mengidentifikasi masalah diatas, kemudian peneliti hanya membatasi penelitiannya sebagai fokus penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup yang akan diteliti yaitu berupa pengembangan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS Terpadu.

---

<sup>19</sup> nia Kurnia, Dewi Koryati, And Rusmin Ar, “Pengaruh Media Wordpress Blog Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang,” *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 2, No. 1 (May 24, 2018): 46–52, <https://doi.org/10.36706/Jp.V2i1.5533>.

2. Pengembangan media pembelajaran IPS hanya akan menggunakan media ajar multimedia berbasis *website*.
3. Hanya pokok bahasan materi Kondisi Alam Indonesia mata pelajaran IPS kelas VII.
4. Penelitian dilakukan hanya di MTs Assyafi'iyah Gondang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media ajar multimedia berbasis *website* tema kondisi alam Indonesia pada pembelajaran IPS Terpadu di MTs Assyafi'iyah Gondang?
2. Bagaimana kevalidan media ajar multimedia berbasis *website* tema kondisi alam Indonesia pada pembelajaran IPS Terpadu di MTs Assyafi'iyah Gondang?
3. Bagaimana pengaruh media ajar *website* tema kondisi alam Indonesia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Assyafi'iyah Gondang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media ajar multimedia berbasis *website* pada pembelajaran IPS Terpadu tema Kondisi Alam Indonesia di MTs Assyafi'iyah Gondang.
2. Mengetahui kevalidan dari pengembangan media ajar *website* pada pembelajaran IPS Terpadu tema Kondisi Alam Indonesia di MTs Assyafi'iyah Gondang.

3. Mengetahui bagaimana pengaruh media ajar *website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tema kondisi alam Indonesia di MTs Assyafi'iyah Gondang.

#### **F. Spesifikasi Produk**

Penelitian pengembangan bermaksud untuk menciptakan sebuah media, media ajar *website* berfungsi untuk membantu siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS tema kondisi alam Indonesia kelas VII. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah:

1. Produk berbentuk *website* yang berisikan materi kondisi alam Indonesia yang meliputi kondisi geologis Indonesia, kondisi iklim Indonesia, dan persebaran flora fauna Indonesia.
2. Media *website* berisi materi kondisi alam Indonesia berupa kumpulan teks dan gambar yang menjelaskan materi yang disampaikan, di dalam *website* terdiri dari 3 subbab yang bisa dipelajari dengan cara klik selengkapnya, dan terdapat tombol bantuan yang bisa diisi untuk pertanyaan siswa kemudian terkirim ke nomor *wattshap* pengguna.
3. Media *website* dibuka dengan klik link yang dikirim oleh pengguna melalui pesan *wattshap* yang bisa langsung digunakan kapanpun dan dimanapun selagi terhubung internet.

#### **G. Hipotesis Masalah**

Hipotesis dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, antara lain yaitu  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternative). Hipotesis nol merupakan suatu asumsi sementara bahwa variable bebas tidak dapat berpengaruh pada variable terikat dari populasi.  $H_a$  (hipotesis alternative)

dilambangkan dengan H1 atau hipotesis kerja yaitu asumsi sementara dimana variable bebas akan mempengaruhi variable terikat dari populasi.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis nol (H0) penelitian ini adalah:

H0 : tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media ajar berbasis *website* tema kondisi alam Indonesia terhadap hasil belajar pendidikan IPS Terpadu di MTs Assyafi'iyah Gondang.

H1 : ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media ajar berbasis *website* tema kondisi alam Indonesia terhadap hasil belajar pendidikan IPS Terpadu di MTs Assyafi'iyah Gondang

## H. Kegunaan Penelitian

Hasil pengembangan media ajar multimedia berbasis *website* tema kondisi alam Indonesia terhadap hasil belajar pendidikan IPS Terpadu di MTs Assyafi'iyah Gondang diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Teoritis

Secara teoritis dengan adanya media pembelajaran berupa media ajar berbasis *website* dapat membantu memperjelas materi yang masih bersifat abstrak dan bisa digunakan sebagai fasilitas interaksi antara guru dengan murid, memberikan berbagai evaluasi media pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Praktis

#### a. Bagi kepala sekolah MTs Assyafi'iyah Gondang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepala sekolah untuk menghimbau guru agar menerapkan media ajar berbasis *website* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b. Bagi guru MTs Assyafi'iyah Gondang

---

<sup>20</sup> Turmudi Turmudi and Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 147, <http://repository.uin-malang.ac.id/1584/>.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru khususnya SMP/MTs untuk bertindak lebih cermat terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan media ajar berbasis *website*.

c. Bagi peserta didik atau siswa MTs Assyafi'iyah Gondang

Sebagai masukan bagi siswa selalu semangat belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih memuaskan dengan media ajar berbasis *website*.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembangan perancangan peneliti dalam meneliti yang berkaitan dengan topik diatas.

## **I. Asumsi Pengembangan**

1. Media ajar *website* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tema kondisi alam Indonesia.
2. Adanya media ajar *website* dapat menginspirasi para guru lain untuk menggunakan media *website* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **J. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan

dalam kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.<sup>21</sup>

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat-alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik di kelas.<sup>22</sup>

c. Multimedia

Multimedia adalah salah satu sarana komunikasi dan informasi pada computer yang mengkombinasikan antara grafik, teks, animasi, audio, video. Dari elemen tertentu dapat diakses, disimpan, dikirim, maupun kombinasi dengan perangkat.<sup>23</sup>

d. Website Wordpress

Wordpress merupakan salah satu platform yang bisa digunakan untuk membuat berbagai *blog* dan *website* yang tentunya mempunyai berbagai fungsi serta kegunaan yang berbasis PHP dan MYSQL.<sup>24</sup>

e. Hasil Belajar

Hasil belajar sering dijadikan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasilnya (produk) adalah perolehan sebagai akibat dari pelaksanaan suatu kegiatan atau proses yang menghasilkan perubahan input fungsional.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> Majid Abdul, “Perencanaan Pembelajaran,” *Bandung: PT Remaja Rosda*, 2009, 24.

<sup>22</sup> Heri, “Media Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, Manfaat, Jenis Jenis & Contoh,” Salamadian, July 4, 2020, <https://salamadian.com/pengertian-media-pembelajaran/>.

<sup>23</sup> “Apa Itu Multimedia? Sejarah, Manfaat Dan Contohnya | Markey,” accessed June 20, 2022, <https://markey.id/blog/technology/multimedia-adalah>.

<sup>24</sup> Ariata C, “Apa itu Wordpress? Pengertian wordpress serta kelebihanannya”, Hostinger Tutorial, April 25, 2022, <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-wordpress>

<sup>25</sup> Purwanto, *Evaluasi hasil belajar* (Pustaka Pelajar, 2009), 44.

## 2. Secara Operasioanal

Berdasarkan pengembangan judul diatas “pengembangan media ajar berbasis *website* tema kondisi alam Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan IPS Terpadu di MTs Assyafi’iyah Gondang”. Diharapkan pendidik mengembangkan media ajar berbasis *website* pada pembelajaran IPS tema kondisi alam Indonesia sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, agar mencapai tujuan suatu pembelajran yang optimal. Karena banyak nya perkembangan media pembelajaran online, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS di MTs Assyafi’iyah dengan menggunakan situs *website* dari *wordpress*, media ini membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.